

ABSTRACT

IKHSAN JAMALUDIN, **The Message Revealed Through Adrienne's Conflict in Nicholas Sparks' *Nights in Rodanthe***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2017.

The object of this study is a novel entitled *Nights in Rodanthe* which is written by Nicholas Sparks that tells about two wounded individuals, Adrienne Willis and Paul Flanner, who meet in a small place called Rodhante Inn and built an intimacy through deep conversation during their stay and finally realize that they fall in love to each other.

The purposes of this study are first, identify the main character, Adrienne Willis; second, identify the conflicts faced by Adrienne; and third, showing the messages as revealed through the conflicts faced by Adrienne.

The writer uses New Criticism as the approach of the study to analyze this novel. The writer also conducts some study about character and characterization, conflicts, and message. Then, the writer applied the theories from those books into the analysis to answer the problem formulations. Therefore, it can be said that the method which is used in this study is library research.

The writer can reveal several possible messages from the conflicts faced by the main character, Adrienne. In this study, Adrienne has six characteristics; those are charming, affectionate, dedicated, hard worker, tough and wise. Then, those characteristics lead Adrienne to continue her life after the loss of someone that she loved. Adrienne's conflicts are divided into two, both internal and external conflicts. There are some internal conflicts that Adrienne faced, those happened when Adrienne has to deal with herself. She is bothered a lot by her inner thoughts, anxiety, and crisis of confidence. Then, the writer divides the external conflicts into three conflicts. First, when Adrienne gets divorce by Jack. Second, when Adrienne gets such in dilemma between having Paul stay with her or letting him go to clarify his personal problems with his son, Mark. Third, the conflict with Amanda, Adrienne's daughter. It happens when Adrienne reminds Amanda to be able to cope with her grief and be self-resilient to continue her life for the future of her children. Yet, Amanda gives hard response to Adrienne's words. The message that are revealed through the conflicts of Adrienne is about the power of love. Love could heal and move someone beyond their own limits. Even if when you are down enough in the bottom and you cannot see the light, love gives you hope in your life to find out yourself once more time and keep move forward for the future.

ABSTRAK

IKHSAN JAMALUDIN, *The Message Revealed Through Adrienne's Conflict in Nicholas Spark's Nights in Rodanthe*. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Objek dari studi ini adalah salah sebuah novel dari Nicholas Spark berjudul *Nights in Rodanthe* yang menceritakan tentang dua orang yang terluka, Adrienne Willis dan Paul Flanner, mereka bertemu di sebuah tempat kecil bernama Rodhante dan membangun keintiman melalui percakapan yang mendalam selama mereka tinggal bersama dan akhirnya mereka menyadari bahwa mereka saling mencintai satu sama lain.

Tujuan dari studi ini adalah yang pertama, mengidentifikasi karakter utama, yaitu Adrienne Wilis; kedua, mengidentifikasi konflik yang dihadapi Adrienne; dan ketiga, mengungkap pesan melalui konflik yang dihadapi oleh Adrienne

Penulis menggunakan New Criticism sebagai pendekatan untuk menganalisa novel ini. Penulis juga melakukan beberapa studi tentang karakter dan penokohan, konflik, dan pesan. Kemudian, penulis menerapkan teori-teori dari buku-buku ke dalam analisis untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka.

Penulis dapat mengungkapkan bahwa ada beberapa kemungkinan pesan dari konflik yang dihadapi oleh karakter utama, Adrienne. Dalam studi ini, Adrienne memiliki enam karakteristik; menawan, penuh kasih sayang, berdedikasi, pekerja keras, tangguh dan bijaksana. Kemudian, karakteristik tersebut membuat Adrienne dapat melanjutkan hidupnya setelah kehilangan orang-orang yang dia cintai. Konflik Adrienne terbagi menjadi dua bagian, baik konflik internal maupun eksternal. Ada beberapa konflik internal yang dihadapi oleh Adrienne, yaitu saat Adrienne harus bertentangan dengan dirinya. Dia sangat terganggu oleh pikirannya sendiri, kegelisahan, dan krisis kepercayaan diri. Kemudian, penulis membagi konflik eksternal menjadi tiga bagian. Pertama, saat Adrienne bercerai dengan Jack. Kedua, saat Adrienne mengalami dilema antara ingin Paul tinggal bersamanya atau membiarkannya pergi untuk menyelesaikan masalah pribadinya dengan anaknya, Mark. Ketiga, konflik dengan Amanda, anak perempuan Adrienne. Hal itu terjadi ketika Adrienne mengingatkan Amanda untuk bangkit dari kesedihannya dan mandiri, lalu melanjutkan hidupnya demi masa depan anak-anaknya. Namun, Amanda menanggapi keras akan hal tersebut. Pesan yang terungkap melalui konflik Adrienne adalah tentang kekuatan cinta. Cinta bisa menyembuhkan luka dan membuat seseorang dapat melampaui batasan diri mereka sendiri. Bahkan saat anda terpuruk dan merasa tidak dapat bangkit lagi, disitulah cinta memberi harapan dalam hidup untuk tetap bangkit dan menyambut masa depan.